Percikan Ilahi

JEFFRY SUDIRGO

PENERBIT LITERATUR PEMBINAAN ALKITAB INDONESIA TIMUR
MAKASSAR 2015

Percikan Ilahi

Oleh	: Pdt.Jeffry Sudirgo
Tata Letak	: Melisa Valentin Leonardy
Editor	: Dewi Septiawati
Desain Cover	: Melisa Valentin Leonardy
KODE	: GGKEY:TCNGERKHN7B E
Penerbit	: Literatur PAInT Ministry
Email	: paintforgood@gmail.com
SITE	: www. Paintforgood.org
Jumlah Halaman	: 31

Pengantar

Percikan Ilahi adalah tulisan penuntun praktis bagi orang-orang percaya dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Renungan ini ditulis oleh Pendeta Jeffry Sudirgo dalam saat teduhnya melalui sumber utama Alkitab dan bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari disertai dengan penggalian Alkitab secara sederhana melalui bahasa asli, beberapa terjemahan Alkitab dan komentator dari sejumlah tafsiran. Isinya praktis dan ditulis sesingkat mungkin agar mudah dicerna dan memberkati pembaca dalam iring Tuhan Yesus Kristus Juruselamat.

Renungan ini dapat ditemukan dan dinikmati secara rutin setiap minggu melalui: **http://jeffrysudirgo.blogspot.com.** Kehadiran dalam buku cetak tulis ini diharapkan dapat mempermudah pembacanya baik dalam keringkasan tulisan, bentuk ideal yang dapat dibawa kemanpun secara praktis entah sambil menunggu di stasiun, di bandara udara atau di manapun. Renungan ini bukan pengganti Alkitab dan diperuntukkan untuk mendampingi dalam permenungan Alkitab yang adalah Firman Tuhan.

Petunjuk penggunaan Percikan Ilahi sangat sederhana dan prinsipil, yang terdiri dari tiga hal: 1. Berdoalah sebelum membaca Alkitab seperti tertera dalam setiap renungan dengan terlebih dahulu membaca nas Alkitab. 2. Baca Renungan dan evaluasi dengan sebuah pertanyaan: "Apa yang Tuhan mau sampaikan berkaitan dengan kehidupan pribadi saya? Apa kehendak-Nya yang perlu saya pegang erat, dan terakhir: Apa yang harus saya lakukan sebagai pengikut Kristus?" 3.Tutup dengan komitmen hari ini dalam doa dan permohonan agar Roh Kudus memimpin dan mengingatkan seturut dengan Firman Tuhan yang bekerja melampaui akal dan penglihatan kita.

Doa penulis agar setiap pembaca, siapapun dan apapun pergumulan yang sedang dihadapi boleh dikuatkan dan disemangati Tuhan sendiri melalui saat teduh atau yang disebut Percikan Ilahi bersama Kristus Yesus. Selamat menikmati makanan rohani dan Tuhan memberkati. Soli Deo Gloria.

Pdt. Jeffry Sudirgo

Daftar Isi

KALAU HIDUP INI

MERAGUKAN | TAWAR | LELAH

INGATLAH

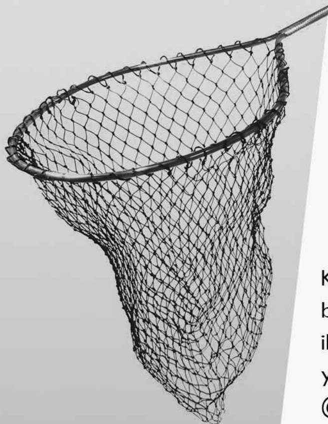
YESUS

YANG MEMBUAT

BUTA, MELIHAT | LUMPUH, BERJALAN | BISU, BICARA

TULI, MENDENGAR | SAKIT, SEMBUH | MATI, DIBANGKITKAN

JEFFRY SUDIRGO



WANI PIRO?

MARKUS 1:16-20

Ketika merenungkan Markus 1:16-20, saya teringat pada frasa bahasa Jawa, "wani piro?" (artinya: Berani bayar berapa?) Apakah ikut Yesus itu nekat-nekatan? Apa sebanding dengan masa depan yang didapatkan? Kampanye wakil rakyat saja berani memberi @Rp50.000 untuk puluhan ribu orang, bagi-bagi becak, motor, banyak hadiah, asuransi gratis, ditambah makan siang, dan itu belum termasuk "kursi panas" & proyek besar. Capres kampanye naik helikopter, pesawat dan jet pribadi. Yesus jalan kaki, tidak pegang uang, sesekali naik keledai. Bisa jadi orang akan bertanya, "Yesus berani bayar berapa untuk 'kampanye' kerajaan Allah?"

MARI, IKUTLAH AKU DAN KAMU AKAN KUJADIKAN PENJALA MANUSIA.

MARKUS 1:17

Yesus memanggil Simon, Andreas, Zebedeus dan Yohanes untuk menjadi penjala manusia dan meninggalkan pekerjaan mereka sebagai penjala ikan dibilangan Danau Galilea. Sebelumnya Alkitab mencatat mujizat Yesus lewat ikan berlimpah di perahu (bandingkan Matius 4:18-22 dan Lukas 5:1-11). Mereka bukan saja kagum, gembira, tetapi juga meninggalkan segala sesuatu dan berkeliling mengikut pelayanan Yesus. Kenapa? Karena Yesus adalah Tuhan, yang sakit sembuh, yang buta melihat, yang lumpuh berjalan, yang lapar dikenyangkan, mati dibangkitkan, dosa diampuni, dan Yesus bayar harga total dengan dirinya sampai mati di kayu salib.

Jelas mengikut Yesus bukan tentang uang, harta, apalagi jabatan, tetapi tentang hidup yang penuh sukacita, damai sejahtera, menjadi manusia yang sesungguhnya, dan kebemermaknaan yang kekal. Ketika dunia mengatakan, Wani piro? Yesus menjawab, "Total!" Ketika Yesus bertanya, Wani piro? Apa jawab Anda?

KETIKA DUNIA MENGATAKAN "WANI PIRO"? YESUS MENJAWAB, "TOTAL!". KETIKA YESUS BERTANYA, "WANI PIRO?" APA JAWAB ANDA?

FROZEN

YOHANES 3:1-21

AKU BERKATA KEPADAMU, SESUNGGUHNYA JIKA SEORANG TIDAK DILAHIRKAN KEMBALI, IA TIDAK DAPAT MELIHAT KERAJAAN ALLAH.

YOHANES 3:3

Sore itu saya sengaja memutarkan film "Frozen" produksi Walt Disney kepada anak-anak di rumah. Seperti biasa, lihai-nya animasi berliuk dalam gambar, seni, dan musik orkestra membuat anak-anak terfokus pada film. Sengaja film ini diputar di rumah dengan didampingi orang tua agar dapat memberikan edukasi kasih, peduli kepada sesama terkhusus kakak dan adik dalam keluarga. Jadi sembari menikmati hiburan, juga ditanamkan unsur-unsur edukasi oleh orang tua.

Frozen yang dikeluarkan akhir November 2013 oleh Walt Disney Amerika Serikat ini berakar dari cerita karangan Hans Christian Anderson berjudul The Snow Queen. Intinya sederhana, mengenai kepedulian dan kasih dari adik-kakak yang bernama Anna dan Elsa, serta kunci dari kemampuan mengontrol kekuasaan dan pemulihan adalah kasih.

Malamnya, anak pertama kami begitu gelisah dan ketakutan sebelum tidur. "Kenapa Jonas?" Tanya saya, dan ia menjawab "Hiii... saya takut kalau papa dan mama meninggal dipanggil Tuhan." Rupanya berkaitan dengan adegan di babak awal yang menceritakan tentang ayah dan ibu dari Anna dan Elsa yang meninggal dalam perjalanan di tengah lautan ganas. Sembari setengah sadar dan ngantuk luar biasa, saya berusaha untuk menggunakan kesempatan ini menjelaskan sebaik mungkin mengenai kematian dan perpisahan sesuai dengan umurnya dan tidak lupa pelukan sebagai basic need of life-nya.

Kematian adalah perpisahan yang tidak pernah diinginkan dan diharapkan apalagi diundang oleh kita di antara orang-orang yang kita kasihi, namun kematian sekaligus adalah sebuah jeda seperti tanda koma dalam tulisan. Kematian adalah sebuah jeda "sejenak" untuk kekekalan, ada yang menuju ke surga dan ada pula yang menuju ke neraka tanpa pertobatan, percaya, dan mengikut Yesus Kristus dengan sungguh.

Nikodemus seorang pandai, pemuka agama yang disebut Farisi mendatangi Yesus dan menadapatkan sebuah percakapan melampaui kasat mata, yakni surga. Realitas surga tidak akan dijumpai oleh orang yang belum percaya dan mengundang Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Manusia pada umumnya lebih menyukai "kegelapan" hidup dari pada mempercayai Kristus sebagai keputusan untuk datang kepada "Terang."



Pembicaraan belasan menit malam itu bersama anak saya diusahakan sesederhana mungkin dengan mengingatkan realitas sesungguhnya bahwa Tuhan Yesus tidak tinggal diam namun peduli, bahwa orang tua-pun juga peduli dan sayang anak-anak-nya. Kematian, perpisahan adalah sejenak bagi orang yang percaya dan mengikut Yesus karena ada surga; dan perpisahan dan kematian adalah selamanya sedih bila berada di Neraka.

Malam itu Jonas tertidur dalam pelukan bapaknya, sembari menyerap konsep surga dan neraka dalam sistematis teologi yang sangat sederhana. Sebuah tujuan pasti, nyata, dan kekal bagi setiap orang yang merindukan keluarganya tetap bersama selamanya. Sebuah pintu ajaib kasih yang telah dibukakan oleh pencipta manusia kepada setiap kita yang membaca, mengetahui, hidup, dan mendengar: “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya barang siapa yang percaya kepada Yesus Kristus tidak binasa melainkan beroleh hidup kekal di surga kelak” (Terjemahan Bebas Yohanes 3:16).

Hari ini, apa yang sudah kita tanamkan bagi anak-anak kita, anak-anak didik, anak-anak generasi mudah di bawah kita tentang Yesus dan prinsip kebenaran Firman Tuhan? Adakah kita membeku (frozen) dan mati rasa terhadap iman percaya kita? Adakah kesaksian dan cerita tentang nilai-nilai Firman Tuhan tertinggal di Gereja pada hari minggu saja? Mungkin kesempatan itu datang pada ponakan Anda, anak-anak les Anda, cucu tetangga yang suka bermain di rumah Anda, atau bahkan anak gembel yang sedang mengemis di toko Anda. Seringkali lebih mudah berbicara kepada anak-anak bahkan generasi di bawah kita dari pada senior dan orang yang lebih tua mengenai Firman Tuhan, keselamatan, surga-neraka, dan kesempatan untuk mengalami dan berjalan bersama Yesus. Mungkin kesempatan itu datang setelah membaca renungan ini; pergunakanlah, dan apa yang Anda kerjakan tidak akan pernah sia-sia. Amin.

“Karena itu saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.” I Korintus 15:58.

SUGIHARA:

VISA FOR LIFE

YOHANES 15:1-17

AKU TELAH MENETAPKAN KAMU, SUPAYA KAMU PERGI DAN MENGHASILKAN BUAH DAN BUAHMU ITU TETAP..

YOHANES 15:16B.

Namanya tidak begitu banyak dikenal orang, bahkan hingga meninggal para tetangga di sekitar rumah baru tahu bahwa Chiune Sugihara (杉原 千畝) adalah pahlawan kemanusiaan. Pada Era Perang Dunia II (1940), Sugihara menolong lebih 6000 pengungsi Yahudi dengan menerbitkan visa transit Jepang dari Kaunas, Lithuania.

Apa yang dilakukan Sugihara pada waktu itu adalah pengorbanan yang sangat besar, teristimewa protokol kementrian Luar Negeri pemerintah Jepang saat itu tidak memberikan ijin untuk para pengungsi Yahudi. Ia mengatakan, "Bila saya mengikuti kehendak pemerintahku, maka saya sedang menodai apa yang menjadi kehendak Tuhanku." Pelayanan kabar baik yang pernah diterimanya sejak kuliah di Jepang dan baptisan yang diterima di Harbin, China rupanya tidak lenyap begitu saja, tetapi justru dipegang teguh dan diamalkan dalam perbuatan mulia.

Sugihara mungkin tidak tahu banyak tentang teologi dan soteriologi, tetapi ia memaknai hidup Kristus yang berkorban bagi keselamatan manusia. Sugihara bukan orang kaya yang terkenal, tetapi menjalani hidup kesederhanaan dan berbuah sebagai utusan Kristus (Yohanes 15:16). Inilah yang menjadi panggilan setiap orang percaya agar berakar, bertumbuh dan berbuah dalam perbuatan baik. Sugihara, satu orang Nasrani yang membuat perbedaan bagi sejarah keselamatan. Anda dan saya pun dipanggil pada kode etik yang lebih tinggi dari sekolah, pekerjaan, bahkan bangsa. Sebuah kode etik kemanusiaan: keselamatan manusia. Kiranya Tuhan menolong setiap kita untuk melakukan satu lagi perbuatan baik. Amin.

SATU LAGI PERBUATAN BAIK DI DALAM KRISTUS TIDAK AKAN PERNAH SIA-SIA



LIBUR HAMPIR SELESAI

IBRANI 11:1-40

TETAPI TANPA IMAN TIDAK MUNGKIN ORANG BERKENAN KEPADA ALLAH. SEBAB BARANGSIAPA BERPALING KEPADA ALLAH, IA HARUS PERCAYA BAHWA ALLAH ADA, DAN BAHWA ALLAH MEMBERI UPAH KEPADA ORANG YANG SUNGGUH-SUNGGUH MENCARI DIA

IBRANI 11:6

Apa yang Anda lakukan selama liburan ini? Kalau kami sekeluarga lebih banyak di rumah saja. Putra saya yang duduk di kelas 1 SD (Sekolah Dasar) mendapat tugas merawat tanaman morning glory dari sekolahnya. Tanaman dengan nama latin Ipomoea pur purea ini hanya mekar di pagi hari selama musim panas. Tanaman ini konon digunakan sebagai obat dan sekaligus seni hias keindahan taman.

Setiap pagi putra saya menyirami tanaman itu, menghitung dan mencatat warna yang mekar pada hari itu. Bagi saya, anak ini bukan hanya mengerjakan tugas sekolah, tetapi belajar bertanggung-jawab secara sungguh-sungguh. Hasilnya? Sudah lebih puluhan bunga morning glory mekar!

Mengerjakan tanggung-jawab secara sungguh-sungguh bukan sekedar "Iya!" tetapi harus dilakukan terus hingga ada hasilnya. Hidup iman percaya kepada Kristus pun demikian, bukan sekedar "Ya dan amin!" di depan Tuhan dan umat-Nya tetapi dalam diri ini harus terus disirami Firman Tuhan, dan kemudian orang percaya dapat berbuah terus menjadi berkat. Entah nantinya dihargai/diejek, diterima/disalahpahami, atau dibalas dengan berkat/disakiti oleh orang lain. Tujuan perbuatan baik berakar dalam Kristus dan bukan karena dilihat manusia.

Penulis Ibrani memaparkan kesaksian hidup para tokoh Alkitab karena iman. Ada kalanya ketekunan menghidupi iman Nasrani menghasilkan berkat luar biasa seperti Abraham dengan banyak hartanya, seperti Daud dengan banyak kemenangannya; tetapi ada kalanya harus melewati penderitaan diejek, didera, dibelenggu, dipenjara, dilempari, digergaji dan dibunuh dengan pedang (Ibrani 11:35-38).

Apakah kita akan berdiam diri dan menutup erat-erat iman percaya kita dalam baskom atau justru mempergunakan kesempatan untuk menggarami dunia yang membusuk ini? Mari selagi masih ada hari, kita sungguh-sungguh mencari-Nya dan menyirami kerohanian kita dengan Firman Tuhan. Berbuah jadi berkat adalah konsekuensi logis dari hidup orang percaya. Soli Deo Gloria.

SEPERTI TANAMAN YANG DISIRAM DAN MENGHASILKAN BUAH, DEMIKIAN ORANG NASRANI PERLU SIRAMAN ROHANI DAN WAJIB MENGHASILKAN BUAH BAGI KEHIDUPAN.



CAMP MILITERNYA TUHAN

LUKAS 4:1-13

SEBAB ALLAH SETIA DAN KARENA ITU IA TIDAK AKAN MEMBIARKAN KAMU DICOBAI MELAMPAUI KEKUATANMU. PADA WAKTU KAMU DICOBAI, IA AKAN MEMBERIKAN KEPADAMU JALAN KELUAR, SEHINGGA KAMU DAPAT MENANGGUNGNYA.

I KORINTUS 10:13B.

Pernakah Anda mengikuti ret-ret? Saya pernah megikuti camp untuk para pelatih out bound di sebuah markas militer. Pelatihan yang diberikan bukan hanya teori dan keterampilan tetapi juga ketahanan fisik. Selain push up, beberapa hari pertama melewati penjelajahan, kaki ini rasanya sakit luar biasa, dan pada hari ke-empat sudah mati rasa. Rupanya semua pelatihan fisik sangat berguna ketika panjat tebing, atau menggunakan tali rapeling turun dari ketinggian. Bisa dibayangkan betapa susahnya rapeling tanpa pemanasan dan ketahanan fisik yang cukup.

Hidup bersama Tuhan seperti berada di camp pelatihan militer. Tuhan mengijinkan kita melewati masa lalu dengan segala suka duka agar kita memiliki ketahanan untuk menjalani masa kini. Dicatat di Lukas 4:1, Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. Padang gurun boleh disebut pelatihan karena medannya yang terik dan gersang, sepi dan jauh dari fasilitas yang nyaman. Setelah 40 hari puasa, semua kelemahan dan kebutuhan manusia dapat menjadi liar apabila tidak disertai penguasaan diri. Berita gembiranya adalah: Yesus menang dari segala pencobaan!

Apapun yang Anda alami saat ini, jangan putus asa, kecewa apalagi meninggalkan Tuhan. Ikut Tuhan ataupun tidak ikut Tuhan masalah tetap ada. Bedanya, bila bersama Tuhan kita tidak sendiri. Mari kita dibentuk dalam camp pelatihan militernya Tuhan.

IKUT TUHAN ATAUPUN TIDAK IKUT TUHAN, MASALAH TETAP ADA. BEDANYA, BILA BERSAMA TUHAN KITA TIDAK SENDIRI.



CUMA TITIPAN

MATIUS 21:1-10

DAN JIKALAU ADA ORANG MENEGOR KAMU, KATAKANLAH: TUHAN MEMERLUKAN-NYA. IA AKAN SEGERA MENGEMBALIKAN-NYA.

MATIUS 21:3

Hidup ini cuma titipan Tuhan. Segala yang ada pada manusia, mulai dari tubuh jiwa hingga semua harta kekayaan, jabatan dan bahkan keluarga sekalipun kelak akan dipertanggung-jawabkan kepada Tuhan.

Pagi itu istri saya menitipkan botol minum untuk dibawa rekreasi oleh anak kami. Sepanjang hari anak-anak gembira bermain. Sorenya sewaktu perjalanan pulang, wajah anak kami kelihatan murung dan hampir menangis. "Kenapa?" tanya saya. Dengan nada lirih ia menjawab sedih karena disebut tidak bertanggung-jawab menjaga miliknya sendiri. Sebenarnya ada dua kesedihan yang menyelimutinya, pertama adalah kehilangan barang miliknya, dan kedua adalah teguran orang tua agar ke depan lebih hati-hati menjaga barang yang dipercayakan kepadanya.

Hari ini banyak orang sibuk dengan "permainannya" hingga lupa hidup bagi Tuhan. Sebagian orang sibuk "bermain" bisnis untuk alasan bertahan hidup atau demi segenggam berlian. Sebagian "permainan" itu disebut tender, yang lain menyebutnya karier, dan ada pula yang menyebut sebagai "nyaleg" atau "nyapres" yang kesemuanya diulaskan sebagai beribu alasan mulia yang tipis bedanya antara semua ini milikku atau milik Tuhan yang dititipkan.

Dicatat seorang warga kampung Betfage di Bukit Zaitun memberikan keledainya untuk Tuhan. Ia adalah orang yang sadar bahwa hidup ini titipan Tuhan (Matius 21:1-7). Keledai jaman itu adalah alat transportasi yang penting dan sangat berguna untuk keperluan bisnis sehari-hari. Melalui keledainya ribuan orang bersukacita, mempunyai pengharapan besar dan memuliakan nama Tuhan (ayat 8-10). Tidak ada kehormatan dan keberhasilan penuh dalam hidup ini kecuali sadar hidup ini cuma titipan.

HIDUP INI CUMA TITIPAN TUHAN. ORANG YANG MENGHIDUPINYA TENGAH MENGERJAKAN KEBERHASILAN PENUH.

AK-47 KALASHNIKOV

DAN HAK PATENNYA YOHANES 3:1-21

APA GUNANYA SEORANG MEMPEROLEH SELURUH DUNIA TETAPI KEHILANGAN NYAWANYA? DAN APAKAH YANG DAPAT DIBERIKANNYA SEBAGI GANTI NYAWANYA?

MATIUS 16:26

Anda tahu senjata otomatis AK-47? Pernah dengar atau bahkan pernah menggunakannya? Penemu senjata AK-47 bernama Michael Kalashnikov Timofeyevick lahir 10 november 1919 dan meninggal 23 Desember 2013 pada usia 94 tahun. Senjata otomatis buatan rusia telah terjual lebih dari 100 juta buah. Walaupun senjata ini tidak begitu akurat di jarak jauh, namun tahan hampir di segala medan cuaca. Mulai dari masuk di air, kena lumpur hingga debu padat dari timur tengah tetap membuat senjata otomatis menyalak dan tidak mudah macet. Senjata ini begitu populer dan dikenal dunia lewat keberadaanya di lebih 55 negara.

Kendati demikian ada sebuah fakta miris dari Kalashnikov hingga akhir masa hidupnya, yakni lahir dan mati tetap dalam keadaan miskin. Meski senjata buatannya sangat populer dan mendunia, tetapi Kalashnikov hanya tinggal di apartemen kecil jatah negara di Izhevsk. Bahkan konon ketika bertemu dengan pencipta senjata M-16, Eugene Stoner pada tahun 1990an ada perbedaan sangat besar di antara kedua penemu senjata mendunia ini. Eugene bukan saja naik pesawat, punya pesawat tetapi bahkan mengendarai pesawatnya sendiri. Sementara itu Kalashnikov, untuk beli tiket pesawat Izhevsk-Moskwa saja hampir-hampir tidak sanggup karena biaya yang terhitung mahal bagi dirinya.

Apa yang menjadi perbedaan besar diantara Kalashnikov dan Eugene? Eugene mematenkan hasil karyanya sementara Kalashnikov tidak. Apabila kita hitung secara kasar harga per buah senjata AK-47 dengan kualitas bagus sekitar Rp10 juta rupiah, maka berapa banyak bila dikalikan lebih dari 100 juta buah apabila hasil ciptaanya dipatenkan? Ada pepatah mengatakan, “Lahir dari keluarga miskin itu bukan pilihan, tetapi mati sebagai orang miskin itu pilihan”. Entah apa yang menjadi pergumulan dan keadaan Kalashnikov sehingga ia tidak mematenkan hasil ciptaanya, yang pasti sejarah mencatat Kalashnikov tidak mematenkan AK-47 nya dan hidup pas-pas-an kalau boleh dibilang miskin hingga akhir.

Seperti halnya Kalashnikov, hari ini ada banyak orang memiliki dan sedang berada dalam ironis terbesar hidupnya. Ada banyak orang begitu luar biasa baiknya, suka menolong, berpikiran positif, melakukan hal-hal yang berguna, membangun dan terlebih luar biasa baik. Itu semua sangat baik dan indah, namun tanpa mematenkan hak keselamatan yang diperoleh dari Pencipta adalah ironi terbesar sepanjang hidup manusia. Seperti Kalashnikov, mengusahakan penemuan yang mendunia tetapi tidak dapat menikmati royalti dari temuannya karena tidak ada hak paten. Hidup manusia sebaik apapun tanpa jaminan keselamatan di surga adalah sebuah ironi mendunia.



Sebagian orang merasa dirinya jauh lebih baik dari orang-orang Nasrani, jauh lebih dari orang-orang beragama yang fanatik itu. Namun perbuatan baik seseorang, bahkan sikap hidup dan cara pikir yang baik sekalipun tidak akan membawanya pada keselamatan hidup dan meaningful life seperti yang dirancang oleh Pencipta alam semesta dan isinya.

Yesus mengatakan "Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?" (Matius 16:26a). Manusia bisa saja mendapatkan harta kekayaan, jabatan, dan kekuasaan yang berlimpah; tetapi tanpa "hak paten" keselamatan yang dari Allah (Yohanes 3:16), ia berada dalam keadaan rugi terbesar. Konteks perkataan Kristus ini adalah dalam rangka orang-orang yang mau percaya (bukan sekedar setuju) dan mengiring Yesus, harus sepenuhnya.

Apakah menjadi orang baik penting? Ya, penting dan perlu! Apakah berarti setelah percaya Tuhan Yesus dan iring Dia otomatis tidak usah lagi menjadi orang baik dan berbuat seenaknya? Tidak. Karena tetap berlaku apa yang ditabur orang itu jugalah yang dituainya (Galatia 6:7). Menjadi orang baik, memiliki sesuatu bahkan dengan berlimpah itu satu hal, tetapi memiliki keselamatan dalam Tuhan Yesus Kristus dan berjalan bersama Allah itu segalanya.

Seseorang tidak dapat memilih lahir dari keluarga mana, dengan keadaan seperti apa dan juga meninggal di waktu kapan, umur berapa dan pada saat kondisi seperti apa; tetapi ia dapat memilih akhir dari jalan hidupnya seperti apa. Lahir miskin bukan sebuah pilihan, tetapi mati miskin apalagi tidak selamat di neraka adalah sebuah pilihan.

Bagi setiap pembaca yang sering atau pernah mendengar tentang Yesus tetapi belum bertobat dan sungguh-sungguh mau mengikut Dia: kalau bukan Anda siapa? Kalau tidak sekarang, kapan? Waktu akan cepat berlalu dan tidak pernah dapat ditebak kapan masing-masing orang jam kehidupannya akan berhenti berdetak. Jangan tunggu nanti, putuskan saat ini untuk mendapat anugerah terbesar dari Tuhan Yesus Kristus.

Bagi setiap kita yang sudah dan sedang mengiring Yesus, seringkali kita malu apabila ada orang-orang diluar yang sikap hidupnya lebih baik, lebih suka menolong, lebih berpikiran positif sementara kita masih berjuang jatuh bangun untuk bertumbuh secara rohani, bertumbuh jadi lebih baik. Jangan menyerah! Bangun lagi, bangkit lagi! Belajar lebih militan, belajar lebih cerdik dan berhikmat seperti kata Sang Guru: Cerdik seperti ular dan (tetap) tulus seperti merpati. Kiranya Tuhan menolong kita membangun karya yang terbaik bagi peradaban manusia, bagi Kerajaan Allah, bagi kemuliaan-Nya. Soli Deo Gloria. Amin.



ROTI JAMURAN

MARKUS 8:14-21

Pernakah Anda makan roti jamuran? Roti yang sudah tidak segar dapat ditumbuhi berbagai macam bakteri. Dokter Michael P. Doyle, PhD (Direktur Centre for Food Safety dari Univeristas Georgia, Amerika Serikat) menyatakan bahwa memang ada makanan berjamur yang tidak beracun dan beracun. Makanan yang jamuran dapat menyebabkan reaksi alergi dan keracunan yang disebut mycotoxins dan aflatoxins.

Ketika murid-murid lupa bawa bekal makan siang di atas perahu, Yesus mengatakan, "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes." (Markus 8:15). Apa maksud Yesus. Apakah ini yang disebut roti jamuran dan beracun?

BERJAGA-JAGALAH DAN AWASLAH TERHADAP RAGI ORANG FARISI DAN RAGI HERODES.

MARKUS 8:15.

Roti tak beragi berkaitan dengan perayaan Paskah di Perjanjian Lama, yakni bergegas makan roti tanpa difermentasi oleh ragi mengingatkan umat yang dibebaskan Allah dari penjajahan Mesir. Roti tak beragi lambang kekudusan hidup. Ragi Farisi dan Herodes adalah lambang hidup yang munafik dan gila harta, jabatan dan kekuasaan. Yesus tidak bicara tentang teknis logistik tetapi bicara waspada akan hati yang beracun.

Godaan berbohong, mencuri, korupsi, termasuk semua usaha yang kelihatan baik bisa jadi lahir dari ketakutan, kekhawatiran dan kurang percaya pada pemeliharaan Tuhan. Ingat! Pengikut Kristus adalah densus 5512 dan densus 747. Maksudnya orang-orang percaya adalah satuan khusus dari Kristus yang jadi berkat dari 5 roti untuk 5000 orang, sisa 12 bakul (5512); dan 7 roti untuk 4000 orang, lebih 7 bakul (747). Tuhan sanggup kok memberkati Anda dan saya secara berlimpah, bahkan memberkati banyak orang lewat keterbatasan kita. Jangan makan roti yang sudah jamuran! Makan roti sehat berkat Tuhan saja!

INGAT KITA ADALAH DENSUSNYA ALLAH. TUHAN SANGGUP MEMBERKATI BAHKAN LEWAT KETERBATASAN KITA. MARI GUNAKAN CARA HIDUP YANG TUHAN MAU.



SUKA-SUKA TUHAN

MATIUS 20:1-16

TIDAKKAH AKU BEBAS MEMPERGUNA-KAN MILIKKU MENURUT KEHENDAK HATIKU? ATAU IRI HATIKAH ENGKAU. KARENA AKU MURAH HATI?

MATIUS 20:15

Suka suka Tuhan mau bagaimana dan seperti apa keadaan kita, yang penting kita memastikan tidak ada iri hati terhadap keadaan orang lain, benci, dendam, ataupun dosa lain yang menyertai. Yesus memberikan perumpamaan tentang fakta Kerajaan Sorga adalah seperti boss yang punya usaha dan memberikan berkat kepada orang yang keadaanya hopeless (tidak ada harapan).

Para pekerja yang direkrut oleh pengusaha kebun anggur adalah dari jam 4 subuh, 9 pagi, 12 siang, 3 petang, dan 5 sore hari yang mana semua pekerjaan akan berakhir pukul 6 sore. Kesepakatan adalah pekerja mau bekerja dan akan dibayar apa yang dianggap pantas oleh boss. Mereka semua sudah deal tetapi ketika yang bekerja paling sedikit waktunya mendapat sama banyak dengan yang bekerja paling banyak waktunya, mereka bersungut-sungut dan tidak terima dengan fakta ini.

Menarik apa yang dikatakan oleh Yesus (Matius 20:15) bahwa Tuhan berhak atas ciptaan-Nya dan bahwa sikap hati manusia seringkali menjadi penyebab konflik di pekerjaan manapun, keluarga, sekolah, persahabatan, atau lingkungan. Seringkali kita lupa bahwa Tuhan yang menciptakan kita dan berhak untuk memberi keadaan apapun. Bagian kita adalah berusaha dengan rajin, bertanggung-jawab dan sebaik mungkin untuk kehidupan, tetapi bagian Tuhan adalah menentukan dan sekaligus memberkati. Sikap iri hati terhadap "nasib" (baca: keadaan) orang lain membuat kita tidak mensyukuri berkat Tuhan.

Suka suka Tuhan mau berbuat apa dalam hidup ini, yang penting kita kerjakan bagian kita sambil mawas diri terhadap suara hati yang tidak baik, jahat dan salah. Kiranya Tuhan terus menyadarkan kita betapa besar berkat-Nya dalam hidup kita. Immanuel.

SUKA SUKA TUHAN MAU APA DENGAN KEADAAN KITA, JANGAN MERASA BERHAK UNTUK SESUATU YANG SEBENARNYA KITA TIDAK LAYAK.

UANGMU UANGKU

MATIUS 25:14-30

KARENA SETIAP ORANG YANG MEMPUNYAI, KEPADANYA AKAN DIBERI, SEHINGGA IA BERKELIMPAHAN. TETAPI SIAPA YANG TIDAK MEMPUNYAI, APAPUN JUGA YANG ADA PADANYA AKAN DIAMBIL DARI PADANYA.

MATIUS 25:29

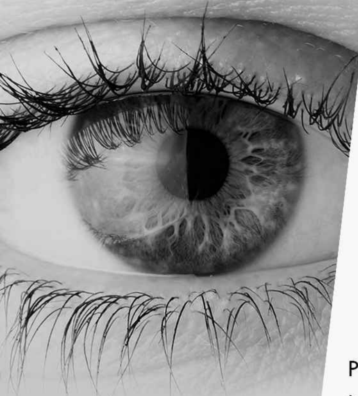
Ada beberapa tipe orang yang menyikapi harta. Pertama di sebut individualis. Semboyan hidupnya "uangku adalah uangku dan uangmu adalah uangmu". Tidak ada yang dirugikan dan jangan coba-coba merugikannya. Orang kedua disebut preman. Pedoman hidupnya bebas. Bebas? Ya bebas! Bebas mengambil, memukul dan merampok. Semboyan hidupnya "uangmu adalah uangku". Tipe ketiga disebut komunis. Prinsip hidupnya "semua uangku uangmu, semua uangmu uangku." Hidupnya dihabiskan sebisa mungkin sama rata, sama susah, akhirnya sama membingunkan karena pedoman hidup ini hanya idealis semata.

Tipe ke empat disebut pengikut Tuhan (Matius 25:14-15). Moto hidupnya adalah hidup ini milik Tuhan dan akan dipertanggung-jawaban kepada-Nya kelak. Sekilas mirip seperti komunis tetapi jauh berbeda dasar dan implikasinya. Ia dapat menikmati hidup sesuai berkat yang diterima dari kerja kerasnya secara benar dan ia percaya TUHAN!

Perumpamaan kerajaan Sorga seperti 3 orang hamba yang dipercayakan harta (talenta) berbeda oleh majikannya (Matius 25:14-30). Kedua orang menghasilkan talenta lebih lagi, tetapi orang terakhir menaruh prasangka negatif terhadap majikannya dan celakanya tidak menghasilkan talenta apapun. Sebenarnya yang disoroti bukan membandingkan keadaan diri dengan orang lain tetapi sikap tidak bertanggung-jawab. Sikap hamba terakhir disebut jahat dan malas karena tidak percaya Tuhan Yesus dan berpikiran negatif tentang-Nya. Sikap hati yang membuatnya rugi dan binasa.

Anda tipe orang ke berapa? Hari ini Tuhan memberikan kesempatan hidup kepada kita sesuai dengan keadaan masing-masing. Iri hati bukan sikap yang tepat. Tuhan sanggup memberikan berkat lebih lagi kepada Anda dan saya. Ingat kelak Tuhan akan bertanya, "Apa yang sudah kau lakukan untuk-Ku? Apa ada gunanya Aku menciptakan dan membiarkanmu hidup sekian lama itu?"

BERKAT YANG PALING BESAR DALAM HIDUP INI BUKAN BARANG YANG PALING MAHAL DAN MEWAH TETAPI RASA SYUKUR BISA MENIKMATI ANUGERAH TUHAN.



BUKA MATA

LUKAS 24:13-35

BUKANKAH HATI KITA BERKOBAR-KOBAR, KETIKA IA BERBICARA DENGAN KITA DI TENGAH JALAN DAN KETIKA IA MENERANGKAN KITAB SUCI KEPADA KITA?

LUKAS 23:32B.

Pernakah Anda mencari sesuatu dan tidak menyadari bahwa benda tersebut ada di depan mata? Kleopas tidak melihat Yesus berjalan di sampingnya (Lukas 24:18). Kata “tidak mengenal” mengandung pengertian lebih dalam dari sekedar “tidak tahu dan tidak ingat.” Kata ini mengacu kepada keadaan untuk perlu lebih banyak tahu dan belajar. Pantas hati kedua murid dari kampung Emaus ini berkobar jadi semangat mendengar penjelasan Firman Tuhan sewaktu di perjalanan (Lukas 24:32).

Saat itu Yerusalem sedang diliputi suasana duka mendalam, plus ditambah dengan kebingungan para murid karena setelah Yesus mati, disalibkan, dan dikubur; mayatnya menghilang yang menandakan bahwa Ia telah bangkit. Sewaktu Kleopas dan temannya mengadakan makan malam dengan “orang asing” tersebut, barulah mata mereka terbuka! Itulah Yesus! Yesus mati disalib untuk pengampunan dosa. Yesus bangkit dari kubur, kalahkan neraka, dan hidup kembali untuk menjamin surga bagi orang percaya yang mengikut Dia.

Pintu menuju kemuliaan adalah penderitaan (Lukas 24:26). Jalan hidup manusia tidak selalu lancar. Hidup ini susah, tidak perlu dibuat lebih susah. Kendati demikian, jangan takut susah untuk ikut Tuhan. Apapun masalah yang membuat Anda kuatir, takut bahkan sedih dan tampak tidak ada harapan, ingatlah: Yesus ada di samping Anda saat ini! Doa saya, Tuhan menolong Anda saat ini.

HANYA YESUS YANG SANGGUP MEMBUKA MATA YANG BUTA, MEMBUAT YANG SEDIH, PUTUS ASA MENEMUKAN SUKACITA & HARAPAN. KENAPA TIDAK DATANG KEPADANYA SEKARANG?



SEBATANG KARA!?

MARKUS 3:20-35

BARANGSIAPA MELAKUKAN KEHENDAK ALLAH, DIALAH SAUDARA-KU LAKI-LAKI, DIALAH SAUDARA-KU PEREMPUAN, DIALAH IBU-KU.

MARKUS 3:35

Banyak orang terharu dan menitikkan air mata ketika melihat bocah kecil yang tidak jelas siapa orang tuanya dan ia masih berjuang cari uang di jalanan yang kejam dan brutal. Apakah Anda pernah mengetahui bahkan melihat kisah serupa? Hidup tanpa keluarga dan sahabat baik adalah sulit dan tidak manusiawi.

Yesus mengatakan, "Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!" kepada orang-orang yang percaya dan melakukan Firman Tuhan (Markus 3:35). Saat itu keluarga besar Yesus belum sepenuhnya memahami dan percaya bahwa Yesus adalah Tuhan yang jadi manusia. Sikap keliru mereka dimanfaatkan oleh orang yang dengki terhadap Yesus (Matius 27:18; Markus 3:22-30). Yesus tahu bagaimana rasanya ketika keluarga bersikap mengecewakan. Yesus mengerti rasanya ketika dicibir oleh paman atau dilecehkan ayah tiri. Seharusnya keluarga saling mengasihi, mendukung, dan membangun yang terbaik untuk masing-masing tetapi realitanya banyak orang disakiti dan ditolak oleh keluarganya sendiri.

Bagi orang yang merasa sebatang kara, ditolak atau bahkan dikucilkan oleh keluarga sendiri; Yesus siap menjadi keluarganya. Yesus adalah Tuhan dan sekaligus sahabat bagi yang tidak berkeluarga. Yesus tegas tetapi sekaligus lemah lembut dan punya rencana yang indah dahsyatnya bagi setiap orang yang mau menjadi keluarga Allah. Meskipun dunia menyebut Anda sebatang kara, tidak ada seorangpun sebatang kara apabila bersama Tuhan. Pastikan Anda menjadi anggota keluarga-Nya!

DALAM RANA KELUARGA, ORANG YANG PALING KAYA ADALAH MEREKA YANG HIDUP SEBAGAI ANGGOTA KELUARGA ALLAH.



COCOK DENGAN UMURNYA

I KORINTUS 14:1-40

Ayaka Shiomura (35 tahun) duduk meneteskan air mata setelah menyuarakan kesetaraan emansipasi wanita di Tokyo Assembly Meeting. Apa yang terjadi? Rupanya disela-sela pidatonya, ia di interupsi berbunyi, "Sudah, cepat menikah sana!" dan "Memangnya kamu bisa punya anak?" Ungkapan pelecehan ini sontak membuat reaksi publik secara ekstrim. Kemudian Ayaka menantang laki-laki tersebut untuk maju mempertanggung-jawabkan ucapannya.

Orang yang masih muda bisa jadi menunjukkan sikap dewasa, orang yang sudah tua bisa jadi memperlihatkan sikap kekanak-kanakan. Itulah yang disampaikan Paulus agar orang-orang percaya di kota Korintus bertumbuh dewasa secara rohani. Pikiran Nasrani yang kekanak-kanakan adalah masih percaya tahayul, kalau sakit ya Tuhan, ya juga pegang jimat; membandingkan diri dengan orang lain dari kekayaan, status, dan jabatan. Seharusnya setiap orang Nasrani walau berbeda tetapi harus memiliki semangat untuk saling membangun dan menguatkan dalam Kristus.

Mencela, menghakimi, merasa diri hebat adalah sikap "kanak-kanak" dan harus diganti dengan sikap sopan, teratur, dan membangun. Dari pada menghasilkan kerusakan, lebih baik berkarya jadi berkat bagi banyak orang. Dari pada buat kekacauan, lebih baik menghasilkan keteraturan. Dari pada meninggikan diri, lebih baik bersikap menolong untuk kebaikan bersama. Ingat! Kemampuan dan status yang tinggi hanyalah anugerah Tuhan.

Oh ya, Akihiro Suzuki umurnya jauh lebih tua (51 tahun) tetapi sikapnya memalukan dihadapan wanita muda. Akhirnya ia mengadakan jumpa pers dan menyatakan permintaan maaf secara langsung. Akihiro berani bertanggung-jawab atas perkataanya. Kalau di Indonesia, kira-kira bagaimana ya akhirnya? Kiranya Tuhan menolong kita menjadi dewasa dalam kebaikan.

SAUDARA-SAUDARAKU, JANGANLAH SAMA SEPERTI ANAK-ANAK DALAM PEMIKIRANMU. JADILAH ANAK-ANAK DALAM KEJAHATAN, TETAPI ORANG DEWASA DALAM PEMIKIRANMU!

I KORINTUS 14:20

KEDEWASAAN SESEORANG TIDAK DITENTUKAN OLEH UMUR TETAPI OLEH SIKAP & PERILAKUNYA. DEWASA ROHANI TIDAK DIUKUR BERAPA BANYAK JABATAN PELAYANAN TETAPI SEBERAPA JAUH PERUBAHAN HIDUPNYA DALAM KRISTUS.

KANKER IRI HATI

MARKUS 3:1-6

Kamus Oxford mendefinisikan kata "kanker" sebagai penyakit tidak terkontrol dari sel-sel yang abnormal di dalam tubuh. Kanker berasal dari kata Yunani karkinos yang artinya merayap, menjalar ke seluruhnya. Iri hati boleh disebut sebagai kanker ketika dosa yang satu ini tidak dibereskan.

Fakta menunjukkan bahwa di lingkungan agamawi dapat muncul kanker iri hati seperti yang tampak para pemuka agama yang disebut Farisi dan Herodian (Markus 3:6, bdk.Matius 27:18)). Sekilas telisik mengungkapkan bagaimana Kain membunuh Habel karena iri hati (Kejadian 4); Yusuf dijual saudara-saudarnya karena iri hati (Kejadian 37); Musa dimosi tidak percaya kepemimpinannya oleh Harun dan Miryam karena iri hati (Bilangan 12); Saul berulang kali hendak membunuh Daud karena iri hati (I Samuel 18); Nabot mati keji karena iri hati raja Ahab (I Raja-raja 21); bahkan Yesus disalib pun karena iri hati oleh tokoh masyarakat, Ahli Taurat (Matius 27:18). Rupanya kanker iri hati bukan hanya menjangkiti orang miskin dan "kecil" tetapi juga dapat menggerogoti orang dekat maupun "besar."

"ULURKANLAH TANGANMU!" DAN IA MENGULUR-KANNYA, MAKA SEMBUHLAH TANGANNYA ITU.

MARKUS 3:5B

Iri hati bermula dari sejarah manusia Adam dan Hawa ketika merasa berhak memiliki apa yang bukan miliknya (Kejadian 4). Iri hati yang terus dipupuk dan tidak dibereskan dalam pertobatan akan menghasilkan dengki dan membuahkan kejahatan mulai dari trik politik keji hingga pembunuhan sadis. Anda dan saya sama sekali tidak kebal terhadap kanker dosa ini. Waspada dengan pikiran membandingkan, "kenapa orang lain punya atau lebih dari saya?" dari pada belajar bersyukur dan bekerja dengan jujur dan smart. Kiranya hati ini terus di cek up oleh Dokter Ilahi. AWAS KANKER IRI HATI!

BELAJAR MENGUCAP SYUKUR ADALAH VITAMIN YANG KUAT DAN BERDOSIS TINGGI



SETIDAKNYA BERGUNA

MARKUS 9:42-50

HENDAKLAH KAMU SELALU MEMPUNYAI GARAM DALAM DIRIMU DAN SELALU HIDUP BERDAMAI YANG SEORANG DENGAN YANG LAIN.

MARKUS 9:50B

Hidup ini tentang berguna bagi Tuhan. Setiap kita ingin apa yang kita miliki, khususnya apa yang kita beli itu ada gunanya. Pisau untuk memotong di dapur, pensil untuk menulis, selimut untuk menghangatkan badan, obeng untuk memperbaiki peralatan yang rusak di rumah. Benda yang tidak ada gunanya akan segera dibuang ke tempat sampah.

Tuhan menciptakan manusia ada tujuan yang mulia dan tentu saja ada gunanya. Menghadapi orang-orang yang justru hidupnya menyesatkan orang lain (tidak ada gunanya selain merusak) ditegur Yesus dengan keras sebagai orang yang lebih cocok binasa (Markus 9:42-49). Guna manusia hidup dapat digambarkan seperti garam yang memberi rasa dan mengawetkan kebenaran.

Mungkin Anda bukan seorang wakil rakyat yang berguna bagi ratusan ribu hingga jutaan orang (benarkah?!). Mungkin Anda bukan seorang pendeta besar yang memberkati jutaan orang. Mungkin juga Anda bukan pengusaha atau orang penting di masyarakat, namun setidaknya berguna bagi Allah.   Bisa jadi Anda adalah tukang sapu yang bersih dan bertanggung-jawab, mungkin Anda adalah tukang bersih toilet umum yang jadi berkat buat kesehatan orang banyak. Tidak tertutup Anda adalah ayah dari anak-anak yang gemar dan cinta melakukan perbuatan baik dan cinta dengan membaca Firman Tuhan. Bisa jadi Andalah businessman yang jujur dan smart, pelajar yang rajin belajar dan tidak mencontek, bisa jadi Anda orang "kecil" yang memberkati orang-orang di panti. Tuhan mau kita berguna bagi-Nya karena itulah definisi sukses dalam hidup. Kiranya hidup kita berguna bagi Allah dengan menjadi berkat bagi orang lain. Amin.

HAL SEPELE APAPUN YANG KITA LAKUKAN, BILA UNTUK TUHAN TIDAK AKAN PERNAH SIA-SIA.



TEMPAT PINDAHAN

MAZMUR 127:1

JIKALAU BUKAN TUHAN YANG MEMBANGUN RUMAH, SIA-SIALAH USAHA ORANG YANG MEMBANGUNNYA; JIKALAU BUKAN TUHAN YANG MENGAWAL KOTA, SIA-SIALAH PENGAWAL BERJAGA-JAGA.

MAZMUR 127:1

Apakah Anda pernah pindah tempat sebelumnya? Bagaimana rasanya? Baik itu rumah kontrakan ataupun rumah baru, yang namanya pindah itu bisa terasa nano-nano (bermacam rasa dan suasana hati). Ada persiapan, ada penyesuaian, dan tentu saja ada suasana baru. Apapun usahanya, ada hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh semua orang apabila hendak pindahan yakni melibatkan Tuhan.

Raja Salomo yang terkenal sukses dan sekaligus berhikmat mengerti benar apa prinsip dasar sebuah rumah atau yang disebut home teritorial. Orang bisa mendirikan rumah (house), tetapi belum tentu bisa menikmati suasana rumah (home). Tumpukan semen, pasir, dan batu bata hanya alat untuk sebuah sarana. Sekuritas hanya sebuah cara untuk rasa aman (Mazmur 127:1). Kunci agar rumah jadi home dan sekuritas menjadi saved adalah melibatkan Tuhan.

Orang yang melibatkan Tuhan tidak akan kekurangan penyertaan Tuhan. Jadi apabila kita melibatkan Tuhan, mari kita tinggalkan sikap negatif, bersungut-sungut, mengeluh, dan kuatir. Gantilah dengan sikap positif yang antusias, optimis, kerja keras dan tetap berdoa. Seperti istilah latin, ORA ET LABORA (bekerja dan berdoa), maka berkat Tuhan akan mengalir dan kita boleh menikmati sambil mengucap syukur. Raja Salomo antusias libatkan Tuhan, bagaimana dengan Anda? –JS

ORANG YANG MELIBATKAN TUHAN, TIDAK AKAN KEKURANGAN PENYERTAAN TUHAN. MANAKAH YANG ANDA PILIH DALAM MENJALANI HIDUP INI? ANTUSIAS ATAU PESIMISTIK?



KHAWATIR ANAK

LUKAS 2:41-52

DAN YESUS MAKIN BERTAMBAH BESAR DAN BERTAMBAH HIKMAT-NYA DAN BESAR-NYA, DAN MAKIN DIKASIHI OLEH ALLAH DAN MANUSIA.

LUKAS 2:52.

Banyak orang khawatir anak. Tidak punya anak, khawatir kenapa belum diberikan momongan oleh Tuhan? Sudah punya anak, khawatir bagaimana masa depannya? Khawatir kalau anak lambat bicara; khawatir kalau anak gampang sakit; khawatir anak bila jalan hidupnya tersesat. Khawatir menjadi produk cemas dan takut dari banyak orang.

Sehari perjalanan dari Yerusalem menuju Nazareth, barulah Yusuf dan Maria menyadari anaknya tidak bersama mereka (Lukas 2:44). Sebagai orang tua tentu khawatir anaknya hilang karena tersesat, diganggu orang, sakit, atau ada kecelakaan. Akhirnya mereka justru menemukan Yesus di Bait Allah menuntun para pemuka agama lewat dialog. Sebenarnya Yesus adalah Tuhan yang menjadi manusia lewat perantaraan Maria (Lihat Matius 1:20; Lukas 1:35). Sebagai orang tua mereka lega mengetahui anaknya bukan saja di jalan yang benar tetapi menjadi berkat banyak orang.

Hari ini banyak orang khawatir akan banyak hal termasuk anak. Terlalu memanjakan anak hasilnya tidak baik, terlalu membiarkannya juga hasilnya buruk. Satu hal yang paling penting dalam mendidik anak bukan saja keseimbangan, tetapi prioritas mendidik anak dalam Tuhan. Bisa jadi berupa cerita Alkitab sebelum tidur, doa sebelum makan, bersaksi tentang pertolongan Tuhan dalam hidup orang tua bahkan persekutuan keluarga (Mezbah keluarga). Apabila ada kekhawatiran, mari kita bawa kepada Tuhan dalam doa; dengan cara Tuhan dan di dalam Tuhan. Amin.

BAWALAH KHAWATIRMU KEPADA TUHAN. IA LEBIH BERKUASA DARI SEGALA PERMASALAHAN YANG KITA HADAPI.



GAYA HIDUP MENGEMIS

MARKUS 1:16-20

DEMIKIAN JADINYA DENGAN ORANG YANG MENGUMPUL-KAN HARTA BAGI DIRINYA SENDIRI, JIKALAU IA TIDAK KAYA DI HADAPAN ALLAH.

LUKAS 12:21

Bagaimana perasaan Anda bila disebut "Pengemis"? Marah? Jengkel? Terhina? Itulah sebutan Eisha warga distrik Al-Balad, Jeddah-Arab Saudi. Pengemis satu ini memiliki uang 9 miliar dan 4 buah rumah. Ia begitu kaya, namun tetap mengemis sebagai gaya hidup karena khawatir kelak hidupnya lebih susah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "Pengemis" didefinisikan sebagai orang yang meminta-minta sedekah dengan merendah.

Yesus menyampaikan perumpamaan orang kaya yang bodoh. Ia begitu cekatan mengatur semua investasinya (Lukas 12:16-18). Ia bahkan hendak menikmati hidupnya lebih cerdas dari pada Eisha yang sampai matinya tetap sebagai pengemis. Kendati demikian, Firman Tuhan menyebutnya bodoh! Bodoh karena tidak berkuasa mengatur hartanya setelah mati. Bodoh terlebih karena tidak menyiapkan investasi surgawi di hadapan Tuhan (Lukas 12:21).

Eisha lahir dari orang tua pengemis. Karena ia memutuskan mengemis adalah gaya hidupnya, maka ia pun meninggal sebagai pengemis. Orang boleh menyebut ia sebenarnya kaya, tetapi menurut saya: ia adalah sungguh orang miskin walaupun kaya. Anda mungkin tidak sekaya orang yang memiliki banyak saham di wall street. Nama Anda kemungkinan besar tidak tercatat sebagai orang kaya versi Forbes. Bisa jadi Anda hidup pas-pas-an. Pas mau makan, eh ada. Pas mau belanja, eh ada uang. Pas mau keluar, eh ada kendaraan. Apapun keadaan Anda, jangan jadikan mengemis sebagai gaya hidup. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk menjadi kaya di hadapan Tuhan, baik dengan cara memberi, melayani, membangun, ataupun membantu. Selamat menjadi kaya! Tapi ingat, harus dihadapan Tuhan. Immanuel.

LAHIR SEBAGAI ORANG MISKIN BUKAN PILIHAN, TETAPI MATI MISKIN ADALAH PILIHAN. APAPUN DAN SIAPAPUN ANDA, ADA KESEMPATAN JADI KAYA DI HADAPAN TUHAN.



ANDALAN YUNUS ITU!

YUNUS 1:1-17

ORANG-ORANG ITU MENJADI SANGAT TAKUT KEPADA TUHAN, LALU MEMPERSEMBAHKAN KORBAN SEMBELIHAN BAGI TUHAN SERTA MENGIKRARKAN NAZAR.

YUNUS 1:16

Tahukah Anda definisi kata "tidur" di kamus oxford? Dijelaskan bahwa "sleep" adalah sebuah kondisi umum yang terjadi pada tubuh dan pikiran dimana sistem saraf tidak aktif, mata tertutup, keadaan postur otot relaks dan keadaan tidak sadar.

Itulah yang terjadi pada Yunus ketika berada di bawah kapal yang bertolak dari Yafo hendak menuju ke Tarsis. Ia tidur nyenyak! Padahal Yunus sedang dalam masa tugas pekerjaan yang besar. Sebelumnya ia sudah dipanggil Tuhan untuk bangun dan pergi pelayanan ke Niniwe, tapi Yunus lari dan tidur (bangun dan pergi vs lari dan tidur).

Yunus tidak dapat sembunyi dari Tuhan walaupun ia berusaha lari dan tidur. Bencana besar di kapal tersebut menggoncangkan keberanian semua orang di kapal, kecuali Yunus. Tampaknya Yunus memiliki pemahaman yang kuat tentang Allah, alam semesta dan manusia (ay,9), namun pemahaman sistematik teologinya tidak sejalan dengan kerohaniannya yang tertidur. Yunus baru “bangun” ketika ia dipaksa keluar dari zona nyaman dan berkata, “…karena akulah badai besar ini menyerang kamu” (ay.12). Yunus baru “bangun” ketika ia menerima tanggung-jawabnya (menerima tanggung-jawab vs melempar tanggung-jawab).

Andalah Yunus itu! Setiap kita dipanggil menjalankan Amanat Agung (Matius 28:18-20). Setiap kita dipanggil untuk aktif, terbuka dan sadar akan keadaan jaman ini. Adakah orang-orang jadi takut akan Tuhan dan mengikut Yesus karena Anda?

PADA SAAT ORANG PERCAYA MENERIMA TANGGUNG-JAWAB PERAN & PANGGILAN-NYA, DI SANA TUHAN SEDANG BERPEKARA AJAIB.

HAH?!

DALAM KRISTUS ADA KELEMAHAN?

FILEMON 1:1-25

DAN AKU BERDOA, AGAR PERSEKUTUANMU DI DALAM IMAN TURUT MENGERJAKAN PENGETAHUAN AKAN YANG BAIK DIANTARA KITA UNTUK KRISTUS.

FILEMON 1:6

Apa maksud tema di atas? Jangan terburu-buru berpikiran negatif tentang topik ini. Di dalam Kristus memang ada kelemahan. Lihatlah Paulus yang bertengkar dengan Barnabas, Abraham si takut mati, Yusuf si lugu, Saul si iri, Daud si mata keranjang, Hosea beristrikan pelacur, Yunus tukang marah, Petrus si munafik, dsb.

Demikian pula tulisan Paulus kepada Filemon dipenuhi dengan latar belakang kelemahan pengikut Kristus. Lihatlah bagaimana Filemon begitu luar biasa teladan dan kebaikannya di luar rumah, lingkungan, bahkan di kalangan gerejawi (Filemon 1: 4-10); tetapi ada konflik, tersirat kekecewaan dan bisa jadi kemarahan terhadap seorang budak bernama Onesimus yang melarikan diri dari dalam rumahnya (Filemon 1:10,11,16,18). Tentu saja jaman itu budak yang lari berarti kerugian baik uang maupun berkurangnya orang yang membantu di rumah Filemon.

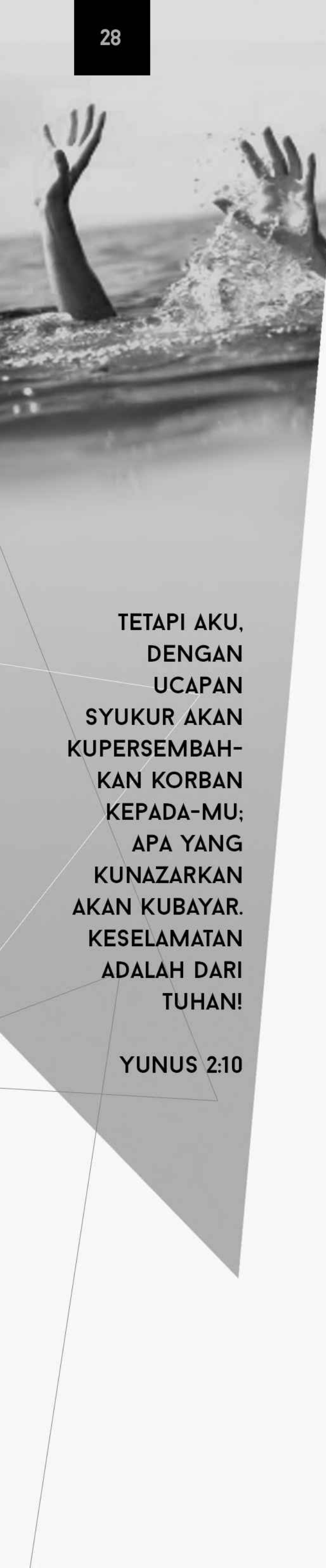
Bisakah Anda bayangkan reaksi seorang pengusaha yang mendadak karyawannya keluar dan lari membawa uang perusahaan? Apa rasanya seorang tuan rumah yang biasa dilayani pembantu dan tiba-tiba pembantu pulang kampung sambil membawa harta benda di rumah? Kurang lebih seperti itulah keadaan Filemon bila dipadankan dengan jaman ini. Ada reaksi wajar manusiawi dan tidak secara otomatis seperti "malaikat" yang serba hebat, langsung berpikiran positif dan mengampuni. Pada waktu itu sempat Filemon menganggap Onesimus sebagai budak yang tidak berguna lagi (Filemon 1:11).



Inilah contoh sesungguhnya seorang Nasrani yang hidup dalam kelemahan dan tidak otomatis jadi "malaikat" ketika percaya dan ikut Yesus. Pengampunan adalah sebuah keputusan dan tidak terjadi dengan sendirinya. Berpikir positif apalagi bersikap sesuai Firman Tuhan tidak muncul tiba-tiba tetapi harus dikerjakan dan diusahakan, bahkan ada kalanya harus didorong saudara seiman lain (seperti Paulus kepada Filemon) agar menghidupi yang namanya menjadi Nasrani.

Maukah Anda menghidupi iman Nasrani dan bukan sekedar teori dan rutinitas ibadah Gerejawi? Bila jawabannya, "Ya!" maka pada tahapan seperti ini barulah Nasrani mendapat kekuatan supranatural. Dalam Kristus ada kelemahan manusiawi kita yang semakin disadari, tetapi ingat! pada saat lemah, kita kuat karena karunia anugerah Tuhan itu cukup.

JANGAN PUTUS ASA MENJADI PENGIKUT KRISTUS KARENA BANYAK KELEMAHAN DAN KEGAGALAN ANDA, BANGKITLAH KEMBALI DALAM ANUGERAH TUHAN!



TENGGELAM

YUNUS 2:1-10

Pernakah Anda tenggelam di dalam air? Saya pernah! Sewaktu berlajar berenang bersama ayah. Semula berpikir pasti ditolong, tetapi ketika sudah sampai di dasar kolam dan tidak dapat menahan nafas akhirnya mulai merasakan takut, tidak berdaya, dan berpikir akan mati. Perasaan menghadapi hidup dan mati membuat saya bergerak dan berusaha keras hingga ke tepian sendiri. Saat itu perasaan jengkel, marah, ditinggalkan. Tetapi hasil dari pengalaman berharga itu adalah sekarang bisa berenang. Sebuah berkat di tengah pembelajaran.

Tentu saja perasaan dan keadaan Yunus jauh lebih mengerikan ketika tenggelam dalam lautan ganas, apalagi dimakan ikan raksasa. Di sana Yunus bukan saja belajar menerima tanggung-jawabnya sebagai orang yang dipanggil Tuhan, tetapi ia belajar bahwa anugerah Tuhan nyata bahkan di tengah badai kehidupan sekalipun.

Doa Yunus tentang syukur atas keselamatan Tuhan adalah doa yang lahir dari hati yang sangat lega dan bersyukur luar biasa dan diakhiri dengan komitmen untuk menjalankan panggilan Tuhan. Di titik inilah Tuhan memerintahkan ikan raksasa menggembalikan Yunus kepada kehidupan nyata, yakni panggilan pelayanan di Niniwe.

Ada kalanya Tuhan ijinkan kita "tenggelam" agar kita keluar dari zona nyaman dan bahkan ketidakberdayaan, untuk bersandar dan berjalan bersama Dia saja. Hari ini, apakah Anda mengambil keputusan untuk berjalan bersama Dia? Ia akan membuat segala sesuatu indah pada waktu-Nya.

ADA KALANYA TUHAN IJINKAN "TENGGELAM" BUKAN UNTUK MENYAKITI TETAPI UNTUK MEMBERKATI UMAT-NYA.

TETAPI AKU, DENGAN UCAPAN SYUKUR AKAN KUPERSEMBAH-KAN KORBAN KEPADA-MU; APA YANG KUNAZARKAN AKAN KUBAYAR. KESELAMATAN ADALAH DARI TUHAN!

YUNUS 2:10



KETIKA ALLAH MELIHAT PERBUATAN MEREKA ITU, YAKNI BAGAIMANA MEREKA BERBALIK DARI TINGKAH LAKUNYA YANG JAHAT, MAKA MENYESALLAH ALLAH KARENA MALAPETAKA YANG TELAH DIRANCANGKAN-NYA TERHADAP MEREKA, DAN IAPUN TIDAK JADI MELAKUKANNYA.

YUNUS 3:10

40KM BERSAMA TUHAN YUNUS 3:1-10

Apa yang kesan Anda mendengar "kota besar"? Gedung-gedung pencakar langit, teknologi canggih? Kalau saya terbayang kepadatan penduduk dan tingkat kejahatan yang tinggi di samping yang lain-lain. Kota besar memang seperti gula yang nikmatnya menarik banyak semut datang. Kerap kali justru di kota besar terdapat kompleksitas besar mulai dari yang positif sampai yang negatif.

Niniwe di jaman Yunus adalah kota besar 3 hari perjalanan luasnya. Bila dihitung rata-rata ukuran tentara romawi marching sehari adalah 40km maka setidaknya panjang kota Niniwe lebih dari 120km. Yunus berjalan 40km (mungkin sedikit lari karena tidak memiliki fisik tentara) sambil berkhotbah penginjilan sepanjang hari adalah pelayanan yang sangat melelahkan.

Apa yang dilakukan Yunus boleh dikatakan contoh dasar ilmu berkhotbah (homiletik) yang sederhana sekaligus tepat. Dikatakan sederhana karena tidak memakai penjelasan panjang yang beretele-tele. Dikatakan tepat karena tajam menusuk ke sasaran sesuai isi hati Tuhan. Yunus dipakai Tuhan luar biasa bukan karena kepandaiannya, buka pula karena fasih lidah. Yunus dipakai Tuhan karena ia mau dan taat.

Setiap kitapun dipanggil Tuhan untuk rencana yang luar biasa indah dan dahsyat. Tuhan mau memakai setiap orang percaya yang bersedia untuk Tuhan. Ada kalanya lewat perjalanan yang panjang, sukar, dan sulit sebelum kemuliaan Tuhan dinyatakan dan banyak orang diberkati. Bersediakah Anda berjalan bersama Tuhan dalam ketaatan?

KESEMPATAN YANG SANGAT INDAH DALAM HIDUP SEJARAH MANUSIA YANG FANA INI ADALAH APABILA BOLEH DILIBATKAN DALAM PEKERJAAN TUHAN. BERSEDIAKAH ANDA?



YUNUS PEMARAH?

YUNUS 4:1-11

Marah adalah indikasi emosi seseorang, baik ditunjukkan dalam hal ekspresi non-verbal ataupun ditekan sehingga tidak kelihatan tetapi perasaan itu ada. Pernakah Anda marah? Yunus adalah pribadi yang mudah berganti suasana, keras kepala dan gampang marah (Bdk. Yunus 1:3,12, 3:4, 4:1,8,9b). Perasaan marah Yunus berawal dari pemikiran bahwa orang jahat, bangsa yang jahat harus dihukum oleh Tuhan. Tuhan mengampuni bangsa Niniwe yang bertobat waktu itu.

Yunus marah karena pohon jarak yang disayanginya cepat mati. Ia menyalahkan Tuhan karena seharusnya Tuhan sanggup memelihara pohon jarak, kenapa sengaja mengirim angin timur panas yang berakibat dua: layunya pohon jarak dan kepalanya kepanasan. Konon ada yang menafsirkan kepala Yunus botak.

LAYAKKAH ENGKAU MARAH KARENA POHON JARAK ITU?

YUNUS 4:9A.

Menurut teori Dual Tresholds Model oleh Geddes dan Callister (2007), kemarahan dapat berakibat positif seperti meningkatkan motivasi kerja, mempererat hubungan, dsb. Semua hal positif ini dapat terwujud apabila kedua belah pihak tetap berada pada posisi yang wajar sesuai dengan norma yang ada.

Tampaknya Yunus bergerak melampaui kewajaran dengan merasa berhak marah atas sesuatu yang sebenarnya bukan haknya. Pohon jarak, angin timur panas, Niniwe, bahkan diri Yunus sebenarnya adalah hak Tuhan. Bagaimana reaksi Tuhan terhadap Yunus? Kalau Yunus merasa berhak marah karena sayang dengan pohon jarak, apalagi Tuhan yang terlebih sayang terhadap Niniwe. Sebenarnya norma dari teori Dual Tresholds ini sudah terpecahkan jauh sebelum pencipta teori ini lahir.

KEMARAHAN ADALAH EMOSI NETRAL YANG BISA MEMBAWA KITA DEKAT ATAU JAUH DARI TUHAN.



NENEK TUA TERJATUH

MATIUS 11:2-19

> KAMI MENIUP SERULING BAGIMU, TETAPI KAMU TIDAK MENARI. KAMI MENYAN-YIKAN KIDUNG DUKA, TETAPI KAMU TIDAK BERKABUNG.
>
> MATIUS 11:17

Apa respon pertama Anda melihat seorang nenek terjatuh dari sepeda roda tiganya? Ya, itulah yang saya lihat ketika duduk melaju di sebuah kendaraan. Dalam hitungan detik pengendara lain berhenti dan bersama-sama menolong seorang nenek sekitaran 85 tahun. Wajahnya sangat keriput, suaranya lirih lemah dan tubuhnya tampak rapuh tak berdaya.

Saya teringat dengan sejumlah berita miris di tempat-tempat dimana ketika seorang mengalami kecelakaan dan tidak ada seorangpun yang menolong padahal suasana lalu lintas cukup ramai. Sungguh memalukan peradaban manusia sendiri. Memiliki hati nurani di tengah-tengah masyarakat modern jaman ini adalah barang. Hati nurani yang menentukan apakah seseorang akan menolong atau membiarkan atau bahkan menyakiti orang lain. Hati nurani yang menentukan apakah seseorang masih segan dan mau menghormati Tuhan dalam hidupnya.

Yesus mengomentari angkatan bebal yang tidak mau percaya dan mengeraskan hati nurani kepada orang-orang jaman itu. Yesus memakai perumpamaan anak-anak yang meniup seruling tetapi tidak menari, menyanyikan kidung duka tetapi tidak berkabung. Sebuah sindiran akan kematian hati nurani yang tidak mau meresponi lawatan kasih Allah lewat Tuhan Yesus Kristus.

Agaknya kita sekarang hidup di jaman yang "mati suri," yakni mengeraskan hati nurani terhadap perbuatan salah dan pertobatan. Saya salut dengan bapak yang lebih gesit menolong nenek tua tersebut. Kiranya kita boleh menjadi agen lawatan kasih Allah.

HARI INI TUHAN MAU MEMAKAI ANDA MENJADI SALURAN BERKAT-NYA.

JEFFRY SUDIRGO

Adalah pelayan Tuhan yang berkecimpung dalam bidang mengajar, menulis dan berkhotbah. Selain sebagai penulis freelance di kompasiana, penulis renungan Lentera Jiwa, peramai tulisan i-report cnn, tulisannya juga dituangkan di: **www.jeffrysudirgo.blgospot.com**

Pendeta Jeffry Sudirgo adalah suami dari dr.Erlyn Limoa SpKj PhD (cand) dan ayah dari Jonas (6 tahun) dan Elishia (4 tahun). Beliau adalah Chief Officer dalam mengkoordinir wadah PAInT Ministry dan juga mendukung pelayanan di sebuah gereja kecil International Evangelical Friendship Church Izumo, Shimane Perfecture Japan.